

Home > Archives > Vol 11, No 2 (2025)

Vol 11, No 2 (2025)

DOI: <https://doi.org/10.29100/jp2m.v11i2>

Table of Contents

OPTIMALISASI LITERASI MATEMATIS MAHASISWA CALON GURU BERDASARKAN NILAI UJIAN MASUK: PENDEKATAN PREDIKTIF DAN KLASIFIKASI <i>Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro, Dadan Dasari, Al Jupri</i>	PDF 769-785
THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL ON STUDENTS MATHEMATICAL CRITICAL THINKING ABILITY <i>Hasna Mufidah, Caswita Caswita, Agung Putra Wijaya</i>	PDF 786-792
PRESERVING HERITAGE THROUGH MATHEMATICS: AN ETHNOGRAPHIC EXPLORATION OF GEOMETRY PRINCIPLES IN BATIK CEPLOK SOGAN SOLO MOTIF <i>Mutiara Hilda Mahmudah, Berliani Ardelia Sukowati, Ismiyati Ismiyati, Naufal Ishartono</i>	PDF 793-808
STRATEGI REPRESENTASI VISUAL DAN PEMECAHAN MASALAH NUMERASI: ANALISIS METODE GIOIA PADA SISWA SMP <i>Maulidatul Hassanah, Toto Nusantara, Rustanto Rahardi</i>	PDF 809-823
DESKRIPSI KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMPN 40 SAMARINDA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PLSV dan PLSV <i>Edoardo Christianto Margita, Berahman Berahman</i>	PDF 824-832
PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN PUZZLE TANGRAM TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH GEOMETRI BANGUN RUANG PADA PESERTA DIDIK KELAS VI <i>Hidayah Hidayah, Riyadi Riyadi, Matsuri Matsuri</i>	PDF 833-841
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERNUANSA ISLAMI BERBASIS PERMAINAN PADA MATERI SATUAN WAKTU KELAS II SD/MI <i>Hilda Wahyuni, Abdussakir Abdussakir, Wahyu Henky Irawan</i>	PDF 842-851
REVEALING THE CAUSES OF STUDENTS' ERRORS IN INTEGER ARITHMETIC OPERATIONS: COGNITIVE AND GENDER PERSPECTIVES <i>Robial Robial, Sunismi Sunismi, Anies Fuady</i>	PDF 852-864
EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MODEL TGT DENGAN ASESMEN DINAMIS BERBANTUAN GAME INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH <i>Caecillia Rafika Sarah, Kartono Kartono, Ardhi Prabowo</i>	PDF 865-875
DESKRIPSI KEMAMPUAN COMPUTATIONAL THINKING SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA <i>Febriyanto Natua, Sarson W. Pomalato, Auli Irfah</i>	PDF 876-889
PENGEMBANGAN MEDIA KELSATA MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK USIA 5-6 TAHUN <i>Mumuk Nurbadriyah, Kartika Rinakit Adhe, Andi Kristanto</i>	PDF 890-900
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUGMENTED REALITY PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS IX <i>Azzahra Essillya, Danang Setyadi</i>	PDF 901-913
THE EFFECT OF A PROBLEM-BASED LEARNING MODEL ASSISTED BY INTERACTIVE E-LKPD ON STUDENTS' MATHEMATICAL COMMUNICATION SKILLS <i>Riris Nur Febriani, Nurhanurawati Nurhanurawati, Mella Triana</i>	PDF 914-923
THE EFFECT OF PARENTAL SUPPORT AND DISCIPLINE LEVEL ON STUDY HABITS AND ITS IMPLICATIONS ON MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS <i>Dini Wardani Maulida, Miftachul Hidayati, Ade Irmanopaliza, Nining Setyaningsih</i>	PDF 924-933
ANALISIS PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DALAM MENYELESAIKAN SOAL HOTS BERDASARKAN AQ SISWA KELAS 8 MENURUT TAHAPAN POLYA <i>Yudha Eka Prasetyo, Rustanto Rahardi, Desi Rahmadani</i>	PDF 934-946
ANALISIS KELENGKAPAN DAN KESESUAIAN MODUL AJAR GEOMETRI FASE D PADA KURIKULUM <i>MEDDEKA</i>	PDF 947-958

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Publication Ethics

Open Access Policy

Peer Review Process

Screening Plagiarism

Online Submission

Author(s) Fee

Journal History

Contact

Nationally Accredited:



Supported by:



INFORMATION

- » For Readers
- » For Authors
- » For Librarians

USER

Username

Password

☐ Remember me

Login

TEMPLATE



SUBMIT ONLINE



TOOLS



MEMORISED REASONING: ANALISIS PENALARAN MATEMATIS SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL AKM NUMERASI	PDF 1074-1087
<i>Zulfa Maziidah, Toto Nusantara, Mochammad Hafizh</i>	
DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUGMENTED REALITY TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR	PDF 1088-1096
<i>Tri Ratna Sari, Neni Mariana, Tatag Yuli Eko Siswono</i>	
ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL AKM MATERI STATISTIKA DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF	PDF 1097-1106
<i>Injelina Rahmawati, Nining Setyaningsih</i>	
ANALISIS KESALAHAN SISWA KELAS 7 DALAM MENYELESAIKAN SOAL ALJABAR BERDASARKAN KEMAMPUAN BERPIKIR MATEMATIS	PDF 1107-1115
<i>Ahmad Aqvian Muntaha, Erry Hidayanto, Swasono Rahardjo</i>	
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR SPASIAL SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL GEOMETRI BERBANTUAN GAMBAR	PDF 1116-1129
<i>Noril Lailatul Chusna, Indah Setyo Wardhani</i>	
ANALISIS MISKONSEPSI MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR PADA MATERI PECAHAN DITINJAU DARI SELF-EFFICACY	PDF 1130-1140
<i>Rachma Deva Fara, Feny Rita Fiantika, Prayogo Prayogo</i>	
ANALISIS PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN PMRI TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA SISWA SD	PDF 1141-1148
<i>Musrifah Musrifah, Filian Yunita Sari</i>	
ANALISIS KESALAHAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI PEMBAGIAN DESIMAL MENGGUNAKAN GAYA KOGNITIF VISUAL	PDF 1149-1156
<i>Hezra Rindiyastika, Ima Mulyawati</i>	
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL HOTS MATEMATIKA	PDF 1157-1169
<i>Lastri Hutagalung, Meiliasari Meiliasari</i>	
PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS APLIKASI ANDROID BERBANTUAN KONDULAR PADA MATERI TRANSFORMASI GEOMETRI DI SMA	PDF 1170-1180
<i>Jumain Jumain, Zainuddin Untu, Tri Widyasari, Abd. Basir Abbas</i>	
PENGARUH REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION BERBANTUAN AUGMENTED REALITY TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR	PDF 1181-1193
<i>Shinta Shinta, Arief Agoestanto, Putriaji Hendikawati</i>	

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

Browse

» By Issue

» By Author

» By Title

» Other Journals

STATISTICS

Visitors

 ID 91,254	 IR 71
 SG 8,123	 PK 64
 US 5,509	 ZA 61
 VN 1,077	 DE 57
 MY 834	 NL 55
 IN 289	 MX 54
 CN 284	 FR 49
 BR 211	 UZ 39
 CA 189	 IE 37
 RU 156	 GB 35
 BD 126	 FI 34
 PH 115	 KR 31
 AR 96	 CL 29
 TR 94	 EC 29
 IQ 80	 VE 29

Pageviews: 303,442

FLAG counter



View My Stats

KEYWORDS

Berpikir Kreatif
Ethnomathematics Hasil
Belajar Matematika
PMRI Pemahaman
Konsep Pemecahan
Masalah
Pengembangan
Problem Based Learning
Project-Based Learning
berpikir kreatifberpikir
kritis
etnomatematika hasil
belajar literasi matematis
matematika media
pembelajaran
pembelajaran
matematika
pengembangan problem
based learning sekolah dasar

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN PHOTOMATH TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA <i>Yulyan Yuwana, Aritsya Imswatama, Hamidah Suryani Lukman</i>	PDF 1194-1205
TREN PENELITIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS: ANALISIS BIBLIOMETRI <i>Khusnul Khotimah, Slamet Arifin, Mardhatillah Mardhatillah</i>	PDF 1206-1217
PENGEMBANGAN PERMAINAN ENKLEK BANGUN DATAR UNTUK PEMBELAJARAN DI KELAS IV SD <i>Fifi Fitriyani, Destiniar Destiniar, Eka Fitri Puspa Sari</i>	PDF 1218-1227
EFEKTIVITAS MODEL PBL BERBASIS CTL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS BERBANTUAN E-LKPD <i>Azimatul Mubarrok, St. Budi Waluya, Nuriana Rachmani Dewi</i>	PDF 1228-1238
ANALISIS EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI <i>Alfina Aminatul Sholikhah, Nurul Khotimah, Mallevi Agustin Ningrum, Andi Kristanto, Kartika Rinakit Adhe</i>	PDF 1239-1245
EFEKTIVITAS MODEL PBL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMP <i>Bambang Kristanto, Emi Pujiastuti, Zaenuri Zaenuri, Sugiman Sugiman</i>	PDF 1246-1256
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL MELALUI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MATERI PECAHAN KELAS III SD <i>Isma Afifah, Tri Isti Hartini</i>	PDF 1257-1269
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAR BERBASIS MEDIA LUDO MATH GAME PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 95/II MUARA BUNGO <i>Nabilla Andesca, Nurlev Avana, Elvima Nofrianni</i>	PDF 1270-1282
PENGARUH GUIDED DISCOVERY LEARNING TERHADAP LITERASI MATEMATIS SISWA: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW <i>Syahrul Wafa Hilalunnaja, Arief Agoestanto, Bambang Eko Susilo</i>	PDF 1283-1292
ANALISIS MEDIA BOARD GAME PADA PENGENALAN PERBANDINGAN MATEMATIKA DASAR UNTUK AUD: STUDI SLR <i>Siti Rohmah, Kartika Rinakit Adhe, Andi Kristanto, Miftakhul Jannah, Ruqoyyah Fitri</i>	PDF 1293-1300
PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN KELAS 1 SD <i>Chatarina Yunita Ayu Kusuma, Danang Setyadi</i>	PDF 1301-1311
ANALISIS PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS <i>Iwan Tegar Mandiri, Adi Nur Cahyono</i>	PDF 1312-1319
ANALISIS STEAM TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK USIA DINI: STUDI SLR <i>Enik Susilowati, Kartika Rinakit Adhe, Andi Kristanto, Wulan Patria</i>	PDF 1320-1329
PENERAPAN MODEL GBL BERBANTUAN WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA SEKOLAH DASAR MATERI PECAHAN <i>Rafiatul Munira, Rika Wahyuni, Rien Anitra</i>	PDF 1330-1338
INTEGRASI CTL DAN MEDIA E-KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS: STUDI SLR <i>Nurjanah Nurjanah, Ardhi Prabowo, Arief Agoestanto, Scolastika Mariani</i>	PDF 1339-1349
MEDIA AUGMENTED REALITY PADA PENGENALAN BANGUN RUANG TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK USIA DINI: STUDI SLR <i>Izza Ikromatus Sa'adah, Kartika Rinakit Adhe, Andi Kristanto, Wulan Patria</i>	PDF 1350-1359
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI ADVERSITY QUOTIENT TIPE CAMPER <i>Adiba Maftuha, Susiswo Susiswo, Sisworo Sisworo</i>	PDF 1360-1370
ANALISIS KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL <i>Elsya Salsabilla Dasaad, Sugeng Sutiarso, Wayan Rumite</i>	PDF 1371-1380
META ANALISIS: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA <i>Muhamad Rizki Subarkah, Wardono Wardono, Bambang Eko Susilo</i>	PDF 1381-1388
PEMBELAJARAN STEAM SEBAGAI STRATEGI INOVATIF MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD PADA MATERI MATEMATIKA: STUDI SLR <i>Anugrah Dwicahyandi Oktavian, Mustaji Mustaji, Andi Mariono</i>	PDF 1389-1399
ANALISIS PENERAPAN GUIDED DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KOMPUTASIONAL SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL PISA DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL MATEMATIS <i>Widhia Febriyanti, Budi Murtyasa</i>	PDF 1400-1414

INTEGRASI PERMAINAN TRADISIONAL ENGLEK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA: STUDI SLR <i>Muhamad Husni Mubaraq, Kartono Kartono, Zaenuri Zaenuri</i>	PDF 1415-1424
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF ISPRING SUITE 11 DENGAN PENDEKATAN BERDIFERENSIASI PADA MATERI PELUANG KELAS VIII <i>Astri Fitrianti, Depi Ardian Nugraha, Depi Setialesmana</i>	PDF 1425-1435
PENGARUH PBL TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA: TINJAUAN META-SINTESIS <i>Ani Afiatur Rohmah, Kartono Kartono</i>	PDF 1436-1443
ANALISIS KETERAMPILAN METAKOGNITIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH SPLDV DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF <i>Alfonsus Wilangkana Kurniawan, Kriswandani Kriswandani</i>	PDF 1444-1458
EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII <i>Musdalifa Musdalifa, Arianje Dimpudus</i>	PDF 1459-1466
PENGUNAAN ABAKUS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA PESERTA DIDIK DISKALKULIA <i>Delvin Firmansyah, Eko Yulianto, Sri Tirta Madawistama</i>	PDF 1467-1474
ANALISIS PENGGUNAAN VARIASI PEMBELAJARAN GURU KELAS DI SDN 1 PAPAHAN <i>Shintya Dewi Kusuma Wardani, Almuntaqa Zainuddin</i>	PDF 1475-1482
DAMPAK PEMBELAJARAN PMRI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA: STUDI SLR <i>Kismiyaniti Kismiyaniti, Bambang Eko Susilo, Arief Agoestanto, Scolastika Mariani</i>	PDF 1483-1493
PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK MATEMATIKA PADA MATERI SPLDV SMP/MTs <i>Khoirunnisa Ardy Utami, Danang Setyadi</i>	PDF 1494-1506
IMPLEMENTASI MODEL PBL BERBANTUAN SKETCHUP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SPASIAL PESERTA DIDIK KELAS VII <i>Santi Salamah, Elis Nurhayati, Ratna Rustina</i>	PDF 1507-1515
ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MURID: STUDI SLR <i>Ricky Efendi, Bambang Eko Susilo, Arief Agoestanto, Scolastika Mariani</i>	PDF 1516-1528
PROSES BERPIKIR KRITIS DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA BERBASIS HOTS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA <i>Berliana Wahyu Rishmawati, Sri Sutarni</i>	PDF 1529-1537
EFEKTIVITAS BUKU AJAR STATISTIKA NON PARAMETRIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS KHAIRUN <i>Muhammad Taqwa</i>	PDF 1538-1545

ANALISIS KESALAHAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI PEMBAGIAN DESIMAL MENGGUNAKAN GAYA KOGNITIF VISUAL

Hezra Rindiyastika, Ima Mulyawati

Abstract

Tujuan studi ini mengidentifikasi tingkat pemahaman konsep peserta didik dengan gaya kognitif visual terhadap materi pembagian desimal, mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan kesalahan peserta didik dalam memahami konsep, serta menganalisis tingkat pemahaman konsep berdasarkan tipe kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik dengan gaya kognitif visual dalam memecahkan pertanyaan pembagian desimal. Metode yang diterapkan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian peserta didik kelas V dan wali kelas. Perangkat yang dipakai dalam penelitian ini mencakup angket gaya kognitif visual, tes pemahaman konsep, wawancara yang dilakukan oleh peserta didik dan wali kelas. Hasil penelitian ini kesalahan disebabkan oleh kurangnya ketelitian saat menjawab soal pada indikator contoh dan bukan contoh, representasi matematika, serta kemampuan representasi. Kesalahan berikutnya pada pemahaman peserta didik pada indikator mengelompokkan objek. Beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan, yaitu tidak menjawab pertanyaan dengan tepat, penulisan soal yang salah, penempatan tanda koma, letak angka digaris bilangan, dan penggunaan rumus yang tidak tepat.

Keywords

Gaya Kognitif Visual; Kesalahan Peserta didik; Pemahaman Konsep

Full Text:

PDF

References

- Aspreliha, I., Damariswara, R., & Rohmah, D. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembagian Desimal Melalui Media Sipintar Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1092–1104. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1334>
- Ayu, I., Pradnyani, I., Mahayukti, G. A., Made, N., & Mertasari, S. (2022). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Cerita SPLDV Menurut Tahapan Kastolan Berdasarkan Kecemasan Matematika. *Jurnal Ikatan Keluarga Alumni Undiksha*, 21(1), 8–16. <https://doi.org/10.23887/ika.v21i1.48331>
- Bouty, R. A. F., Pradana, O. R. Y., & Sasomo, B. (2022). Analisis Kesalahan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Barisan Dan Deret Menurut Teori Newman. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(2), 167–171. <https://doi.org/10.24176/anargya.v5i2.7904>
- Chumairoh, L., Ana Rahmawati, & Mufida Asriningsih, T. (2022). Analisis Pengajuan Soal Matematika Siswa Ditinjau dari Gaya Kognitif Visualizer dan Verbalizer. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 7(1), 102–112. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2022.7.1.102-112>
- Defiana, A., Anggoro, B. S., & Putra, R. W. Y. (2022). Studi Analisis: Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Persamaan Kuadrat. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 410–425. <https://doi.org/10.31537/laplace.v5i2.778>
- Erfani, G. A., Rokhman, M. S., & Sholikhakh, R. A. (2020). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi aritmetika sosial menurut Polya. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 306–314. <https://doi.org/10.26877/aks.v11i2.6850>
- Ernawati, T., Faizin, A. K., & Fikriyah, S. N. (2025). Pengaruh Gaya Belajar Visual Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Mulyasejati 1 Kecamatan Ciampel Kabupaten Karwang. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 3(1), 77–86.
- Febriyani, A., Hakim, A. R., & Nadun, N. (2022). Peran Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 87–100. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1546>
- Giriansyah, F. E., Pujiastuti, H., & Ihsanudin, I. (2023). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 751–765. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515>
- Ilmiyah, L., Purnomo, S., & Mayangsari, S. N. (2018). Linear dua variabel student mistake analysis in solving probability. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 105–115. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i1a9.2018>
- Magdalena, D., Septina, N., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Gaya Belajar Visual Siswa Kelas 3 Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di SD. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 5(1), 25–36. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i3.6989>
- Mulyatna, F., Jinan, A. Z., Amalina, C. N., Widyawati, E. P., Aprilita, G. A., & Suhendri, H. (2023). Deskripsi Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Bangun Ruang Menggunakan Metode Diskusi Kelompok. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 7(1), 107–118. <https://doi.org/10.36526/tr.v7i1.2854>
- Mulyawati, I. (2022). Analisis Kesalahan Mahasiswa PGSD Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Dengan George Polya. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 201. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.912>
- Mulyono, B., & Hapizah, H. (2018). Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 103–122. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol3no2.2018pp103-122>
- Nandiyati, M. F., Abida, A., Anzhar, U., Restina, D. A., Arumayanti, F. G., Sastrapo, D. A., Nurrobbil, I. T., & Tidar, U. (2023). Analisis

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Publication Ethics

Open Access Policy

Peer Review Process

Screening Plagiarism

Online Submission

Author(s) Fee

Journal History

Contact

Nationally Accredited:



Supported by:



INFORMATION

- » For Readers
- » For Authors
- » For Librarians

USER

Username

Password

☐ Remember me

Login

TEMPLATE



SUBMIT ONLINE



TOOLS



Nurhidayah, N. F., Abdul, A., Azlinda, N., Firdaus, D. A., Alimadhi, F. Q., Sepulu, R. A., Nugroho, J. I., & Huda, U. (2024). Analisis Gaya Kognitif Belajar Pada Mahasiswa. *Journal of Language and Literature Education (JoLaLE)*, 1(4), 227–236. <https://doi.org/10.70248/jolale.v1i4.1512>

Novalin, E., & Mulyawati, I. (2023). Pengembangan Video Animasi Menggunakan Aplikasianva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep KPK dan FPB. *JKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.26858/jkp.v7i1.35769>

Novitasari, D., Pujiastuti, H., & Sudiana, R. (2021). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi ditinjau dari Gaya Kognitif Visualizer dan Verbalizer Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan* 05(02), 1476–1487. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/662>

Nurussaniah, N., & Sari, I. N. (2020). Analisis kemampuan kognitif ditinjau dari gaya belajar siswa pada pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 9(2), 159–165. <https://doi.org/10.31571/saintek.v9i2.2270>

Paulina, S. T., & Alpha Galih Adirakasiwi. (2022). Analisis Kekeliruan Dalam Menyelesaikan Soal Transformasi Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 8(1), 84–94. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v8i1.1682>

Prahesti, S. S., & Rizki, N. A. (2025). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMPN 18 Samarinda Dalam Menyelesaikan Soal AKM Berdasarkan Gaya Kognitif. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v11i1.6698>

Putri, F. I., & Murtiyasa, B. (2024). Newman’s Error Analysis (NEA) dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 621–633. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2398>

Rencitia. (2024). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 692–696. <https://doi.org/10.59098/mega.v5i1.1455>

Rindiyastika, H., Cahya, P., Nuraini, Y., Sukmawati, W. (2024). Penanganan Kesulitan Matematika Pada Anak Sekolah Dasar Kelas V SDN Cipinang Melayu 05. *Jejak Pembelajaran : Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(7), 40–51. <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/570722>

Santoso, E., Pamungkas, M. D., Rochmad, & Isnarto. (2021). Teori Behaviour (E . Throndike) dalam Pembelajaran Matematika. *Prisma*, 4, 174–178. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>

Septantiningtyas, N., & Subaida, S. (2023). Gaya Kognitif Field Independent Sebagai Ikhtiyar Kontrol Fokus Siswa dalam Pembelajaran. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 48–56. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.378>

Sidik, A., Ilham, A., & Rivali, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Perkalian Bilangan Desimal Melalui Media Takalinter Pada Siswa Kelas IV SDN 25 Kota Selatan. *Student Journal of Element Education (SJEE)*, 2(1), 47–64.

Syukur, A., Sirajuddin, & Yunus, Y. (2021). Analisa Berpikir Statistis Siswa Berdasarkan Gaya kognitif Visualizer-Verbalizer untuk Kasus Statistik. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v1i1.4>

Ulpa, F., Marifah, S., Maharani, S. A., & Ratnaningsih, N. (2021). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Kontekstual pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Teori Nolting. *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 3(2), 67–80. <https://doi.org/10.21580/square.2021.3.2.8651>

Velria Jun, Sri Hariyani, & Tatik Retno Murniasih. (2022). Analisis Kesalahan Peserta Didik dalam Penyelesaian Soal Cerita Teorema Pythagoras berdasarkan Teori Newman. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 139–152. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.3722

DOI: <https://doi.org/10.29100/jp2m.v11i2.8220>

Reffbacks

- There are currently no reffbacks.

Copyright (c) 2025 JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

- Browse
- » By Issue
 - » By Author
 - » By Title
 - » Other Journals

STATISTICS

Visitors

ID 91,254	IR 71
SG 8,123	PK 64
US 5,509	ZA 61
VN 1,077	DE 57
MY 834	NL 55
IN 289	MX 54
CN 284	FR 49
BR 211	UZ 39
CA 189	IE 37
RU 156	GB 35
BD 126	FI 34
PH 115	KR 31
AR 96	CL 29
TR 94	EC 29
IQ 80	VE 29

Pageviews: 303,442

Stat Counter

View My Stats

KEYWORDS

Berpikir Kreatif
Ethnomathematics Hasil
Belajar Matematika
PMRI Pemahaman
Konsep Pemecahan
Masalah
Pengembangan
Problem Based Learning
Project-Based Learning
berpikir kreatifberpikir
kritis
etnomatematika hasil
belajar literasi matematis
matematika media
pembelajaran
pembelajaran
matematika
pengembangan problem
based learning sekolah dasar



ANALISIS KESALAHAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI PEMBAGIAN DESIMAL MENGGUNAKAN GAYA KOGNITIF VISUAL

Hezra Rindiyastika¹, Ima Mulyawati^{2*}

^{1,2} Prodi PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA,
Jl. Tanah Merdeka Jakarta Timur, 13830, Jakarta. Indonesia.
e-mail: rararindiyastika100@gmail.com, Ima.mulyawati@uhamka.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diserahkan: 05-06-2025; Direvisi: 03-07-2025; Diterima: 01-08-2025

Abstrak: Tujuan studi ini mengidentifikasi tingkat pemahaman konsep peserta didik dengan gaya kognitif visual terhadap materi pembagian desimal, mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan kesalahan peserta didik dalam memahami konsep, serta menganalisis tingkat pemahaman konsep berdasarkan tipe kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik dengan gaya kognitif visual dalam memecahkan pertanyaan pembagian desimal. Metode yang diterapkan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian peserta didik kelas V dan wali kelas. Perangkat yang dipakai dalam penelitian ini mencakup angket gaya kognitif visual, tes pemahaman konsep, wawancara yang dilakukan oleh peserta didik dan wali kelas. Hasil penelitian ini kesalahan disebabkan oleh kurangnya ketelitian saat menjawab soal pada indikator contoh dan bukan contoh, representasi matematika, serta kemampuan representasi. Kesalahan berikutnya pada pemahaman peserta didik pada indikator mengelompokkan objek. Beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan, yaitu tidak menjawab pertanyaan dengan tepat, penulisan soal yang salah, penempatan tanda koma, letak angka digaris bilangan, dan penggunaan rumus yang tidak tepat.

Kata Kunci: gaya kognitif visual; kesalahan peserta didik; pemahaman konsep

Abstract: The purpose of this study was to identify the level of understanding of the concept of students with visual cognitive style on decimal division material, identify factors that lead to students' errors in understanding the concept, and analyze the level of understanding of the concept based on the type of errors made by students with visual cognitive style in solving decimal division questions. The method applied is qualitative descriptive with research subjects of class V students and homeroom teachers. Tools used in this study include visual cognitive style questionnaire, concept understanding test, interviews conducted by students and homeroom teachers. The results of this study errors caused by lack of accuracy when answering questions on indicators of examples and not examples, mathematical representations, and representation skills. The next error is in the understanding of students on the indicator of classifying objects. Some factors that cause errors, namely not answering the question correctly, writing the wrong questions, placing commas, placing numbers on the number line, and using inappropriate formulas.

Keywords: visual cognitive style; learner error; concept understanding

Kutipan: Rindiyastika, Hezra., Mulyawati, Ima. (2025). Analisis Kesalahan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Pembagian Desimal Menggunakan Gaya Kognitif Visual. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, Vol. 11 No. 2, (1149-1156). <https://doi.org/10.29100/jp2m.v11i2.8220>



Pendahuluan

Matematika adalah salah satu subjek yang harus diajarkan di seluruh penjuru dunia, karena dalam meningkatkan keterampilan dasar yang, terutama dalam hal menghitung, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah (Santoso *et al.*, 2021). Pembuktian dalam matematika didasarkan pada logika



yang terstruktur dan sistematis, sehingga menciptakan kebenaran yang dapat diterima secara umum (Rindiyastika *et al*, 2024). Di sekolah, mata pelajaran matematika mencakup berbagai materi penting yang melatih kemampuan berpikir secara logis dan menyelesaikan masalah, salah satunya adalah pembagian desimal. Materi ini membantu peserta didik memahami konsep desimal dan menerapkan pada aktivitas harian.

Bilangan desimal merupakan angka yang tersusun angka bulat dan angka pecahan yang dipisahkan oleh tanda koma. Bagian belakang koma menunjukkan nilai pecahan dalam bentuk persepuluh, perseratus, perseribu (Aspreliha *et al.*, 2022). Menurut Sidik (2023) bilangan desimal yang terbagi menjadi dua komponen, yaitu bilangan bulat dan bilangan desimal, yang dipisahkan dengan koma, bilangan bulat berada pada bagian kiri, sementara bilangan desimal berada di sebelah kanan. Pendekatan pembelajaran pembagian bilangan desimal yang memanfaatkan gaya kognitif membantu peserta didik dengan lebih efektif.

Gaya kognitif dan keterampilan menyelesaikan tantangan saling terkait erat, karena keberhasilan seseorang dalam mengatasi tantangan sangat dipengaruhi oleh pola pikir yang dimilikinya (Septantiningtyas & Subaida, 2023). Menurut Nanduarti *et al* (2024), gaya kognitif ciri khas peserta didik dalam memproses dan menggunakan informasi saat belajar, yang memengaruhi peserta didik memperoleh dan memahami pelajaran pembagian desimal. Gaya kognitif terbagi menjadi beberapa tipe utama, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Pembelajaran di tingkat SD dengan gaya kognitif visual tergolong rendah diantaranya oleh Ernawati *et al* (2025), Magdalena *et al* (2023) yang mendukung penelitian ini.

Gaya kognitif visual dijelaskan oleh Nurussaniah & Sari (2020), Syukur *et al* (2021), Chumairoh *et al* (2022) merupakan peserta didik dengan gaya kognitif visual cenderung lebih menyukai membaca sendiri dibandingkan dengan mendengarkan orang lain membacakan. Mereka juga lebih responsive terhadap pembelajaran jika materi pembagian desimal disampaikan dapat dilihat langsung, melalui garis bilangan dan gambar, karena hal tersebut dapat membantu mereka lebih mudah memahami dan mengingat, dan membayangkan materi secara jelas, oleh karena itu, peserta didik lebih menyukai dan lebih mudah memahami materi bilangan desimal dalam bentuk visual.

Menurut Novalin & Mulyawati (2023), Giriansyah *et al* (2023), Mulyatna *et al* (2023) Memahami konsep matematika adalah perkembangan progresif. Apabila peserta didik tidak mengerti suatu konsep, maka akan berdampak pada kesalahan dalam mengerjakan soal. Contoh kasusnya, peserta didik melakukan kesalahan dan bahkan lupa mengerjakan soal pembagian desimal, yang disebabkan oleh ketidaktepatan dalam menyelesaikan soal. Pemahaman konsep bukan sekedar menghafal atau mengulang materi, tetapi juga mencakup menerapkan konsep tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Indikator pemahaman konsep di penelitian sesuai dengan Pratiwi (2016) yaitu 1) mampu memberikan example dan non example, 2) menyatakan kembali konsep yang diperoleh, 3) mengelompokkan objek, 4) mengemukakan ide, gambar, dan simbol, 5) kemampuan merepresentasikan matematika.

Kesalahan peserta didik menurut beberapa ahli Defiana *et al* (2022), Ayu *et al* (2022), Putri & Murtiyasa (2024), Mulyawati (2022) kesalahan dalam menyelesaikan soal merupakan bentuk keliruan terhadap sesuatu yang benar karena peserta didik tidak mengerti isi materi yang ditentukan dengan jelas. Hal ini disebabkan peserta didik gagal memahami apa yang ditentukan. Jenis kesalahan yang sering muncul, yaitu kesalahan tidak teliti, kesalahan pemahaman peserta didik, kesalahan dalam menghitung. Penyebab kesalahan peserta didik beragam, salah satunya menulis dan mengerjakan soal dengan terburu-buru

Peneliti tertarik untuk meneliti topik ini di salah satu SDN di Jakarta Timur berdasarkan pengalaman selama menyelesaikan plp, khususnya di kelas VB. Pada saat pembelajaran matematika dengan materi pembagian desimal, peneliti mengamati bahwa banyak peserta didik mengalami kesalahan ketika menjawab pertanyaan yang disajikan. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih belum sepenuhnya menguasai konsep dasar pembagian desimal. Di samping itu,

penggunaan metode visual dalam pengajaran yang monoton juga membuat peserta didik merasa jenuh, karena proses belajar hanya terfokus pada pemahaman konsep saja. Studi ini tujuannya mengidentifikasi tingkat memahami konsep peserta didik dengan gaya kognitif visual terhadap materi pembagian desimal, mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan kesalahan peserta didik tentang memahami konsep, serta menganalisis tingkat pemahaman konsep berdasarkan tipe kesalahan yang dikerjakan peserta didik saat menggunakan gaya kognitif visual untuk menuntaskan pertanyaan pembagian desimal. *Novelty* penelitian ini mengintegrasikan gaya kognitif visual dalam analisis kesalahan peserta didik pada materi pembagian desimal melalui pemahaman konsep yang diwujudkan menggunakan representasi garis bilangan.

Metode

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif ditunjuk di salah satu sekolah dasar negeri di wilayah Jakarta Timur, karena pada saat peneliti melihat ke sekolah khususnya kedalam kelas VB peserta didik melakukan kesalahan dalam menjawab soal pembagian desimal. Penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga Mei 2025.

Subjek penelitian ini merupakan peserta didik pada kelas VB serta guru. Penelitian ini dilakukan oleh 32 peserta didik untuk mengisi angket gaya kognitif visual berdasarkan indikator sejalan dengan Novitasari *et al* (2021), sehingga memperoleh 6 peserta didik yang menguasai gaya kognitif visual. Selanjutnya dilakukan tes pemahaman konsep kepada 6 peserta didik yang mempunyai gaya kognitif visual untuk mengetahui pemahaman peserta didik, mendapatkan klasifikasi sangat baik, baik, tidak baik dari hasil tes pemahaman konsep berdasarkan rentan nilai pada Tabel 1. Selanjutnya, dilakukan wawancara dengan peserta didik yang termasuk dalam kategori tidak baik supaya mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan pada saat mengerjakan tes pemahaman konsep, dan untuk wawancara kepada wali kelas mengenai gaya kognitif visual. Secara keseluruhan tes pemahaman konsep diketahui berdasarkan gaya kognitif visual kemudian untuk kategori dihitung berdasarkan rata-rata. Sedangkan kesalahan peserta didik dilihat berdasarkan hasil tes kurang baik dalam menjawab soal pemahaman konsep.

Tabel 1. Rentang Nilai Pemahaman Konsep

Rentang Nilai	Kategori
Skor > 85	Sangat Baik
> 75 skor ≤ 85	Baik
< 75 skor	Kurang Baik
Dimodifikasi dari (Prahesti <i>et al.</i> , 2025)	

Hasil dan Pembahasan

Hasil tes pemahaman konsep ditunjukkan daam rekapitulasi tes pemahaman konsep yang ditampilkan Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Pemahaman Konsep

No	Insial Peserta Didik	Kategori Tes Pemahaman Konsep
1	GIB	Sangat Baik
2	RAM	Baik
3	AW	Baik
4	ERU	Baik
5	DD	Kurang Baik
6	GAP	Kurang Baik

Selanjutnya jenis kesalahan akan diperiksa berdasarkan pada indikator pemahaman konsep. Menurut Rencitia (2024) kesalahan merupakan sebuah kejadian jelas dan dapat dilihat secara mendasar.

Handwritten student work for problem 2. The work is divided into two parts, a and b. Part a shows the calculation $2.14 \times 3 = 2.14$ and $2.14 \times 10 = 22$. Part b shows the calculation $2.14 \times 10 = 22$ and $2.14 \times 10 = 6$. There are also some additional calculations and corrections.

Gambar 1. Hasil Tes DD (soal nomor 2)

Analisis kesalahan penguasaan konsep berdasarkan indikator contoh dan bukan contoh ditunjukkan dalam gambar 1 dan wawancara peserta didik, terungkap bahwa kesalahan yang dibuat oleh peserta didik disebabkan oleh minimnya ketelitian dalam menyelesaikan soal. Peserta didik seringkali tergesa-gesa saat membaca serta memahami petunjuk soal, yang berujung pada kesalahan dalam tahap pengerjaan, ini menandakan bahwa peserta didik memiliki pemahaman dasar mengenai konsep, kurangnya fokusnya pada rincian mengakibatkan jawaban menjadi salah. Sejalan dengan Ilmiyah *et al* (2018) bahwa peserta didik yang kurang hati-hati dan sering melakukan kesalahan biasanya peserta didik yang terlihat bersemangat dalam belajar. Menurut Febriyani *et al* (2022) ketidakpahaman mengenai konsep-konsep matematika membuat peserta didik melakukan kesalahan ketika menjawab pertanyaan.

Sejalan dengan penelitian Mulyono *et al* (2018) bahwa peserta didik dapat dinyatakan telah mengerti suatu konsep matematika jika mereka telah memenuhi indikator pemahaman konsep, yaitu indikator menyatakan kembali konsep. Berdasarkan Indikator menyatakan kembali konsep, peserta didik tidak melakukan kesalahan dalam menjawab soal, yang menunjukkan bahwa mereka mampu memahami dan mengungkapkan kembali konsep yang dipelajari dengan baik. Kemampuan dalam indikator ini menggambarkan bahwa peserta didik mampu memahami konsep secara kemampuan mereka.

Handwritten student work for problem 5 and 6. Problem 5 shows the calculation $1872 \times 112 = 22.464$. Problem 6 shows the calculation $12.6 \times 6 = 95.6$.

Gambar 2. Hasil Tes GAP (Nomor 5&6)

Handwritten student work for problem 5 showing a calculation for $1872 : 1.2 = 1156$.

Gambar 3. Hasil Tes DD (Nomor 5)

Berikut temuan wawancara peneliti dengan peserta didik GAP:

P : Bagaimana kamu mengerjakan soal pada nomor 5 dan 6?

GAP : Saya mengalikannya, Bu.

P : Apakah dalam soal pembagian desimal yang sering kamu kerjakan tidak ada soal cerita?

GAP : Jarang ada, Bu. Jadi saya kesulitan menjawab apakah soal itu harus dikalikan atau dibagi.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan DD:

P : Bagaimana kamu mengerjakan soal pada nomor 5?

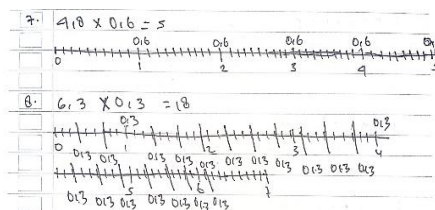
DD : Saya terlebih dahulu mengalikan dengan 10, kemudian hasil bilangan bulat dibagi.

P : Adakah yang membuat kamu sulit pada soal nomor 5?

DD : Ada, Bu. pada saat peletakan koma saya bingung, karena soal cerita yang jarang ada pada soal-soal sebelumnya.

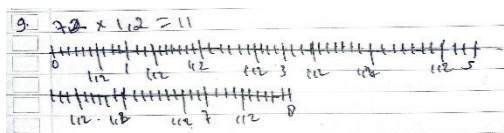
Mengacu pada hasil wawancara dengan peserta didik serta analisis terhadap Gambar 2 dan Gambar 3, diketahui mengenai kesalahan yang dikerjakan oleh peserta didik merupakan hasil dari ketidakpahaman terhadap konsep. Kesalahan tersebut tampak dari penggunaan rumus yang tidak tepat, khususnya dalam menentukan Langkah-langkah penyelesaian soal pembagian desimal. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam penempatan tanda koma pada hasil akhir perhitungan, yang

menyebabkan jawaban menjadi tidak sesuai. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa mereka jarang diberikan latihan dalam bentuk soal cerita, sehingga ketika dihadapkan pada soal cerita. Mereka kebingungan apakah harus dilakukan pembagian atau perkalian. Kurangnya paparan terhadap soal cerita menjadi faktor rendahnya pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal. Wali kelas juga menyampaikan bahwa pembelajaran soal cerita belum diberikan secara maksimal karena peserta didik masih mengalami banyak kesalahan dalam memahami konsep dasar pembagian desimal. Oleh karena itu, wali kelas lebih dahulu memfokuskan pembelajaran pada penguasaan konsep. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulpa *et al* (2021), peserta didik membuat kesalahan seperti tidak berhati-hati dalam memahami pertanyaan serta menyelesaikan permasalahan.

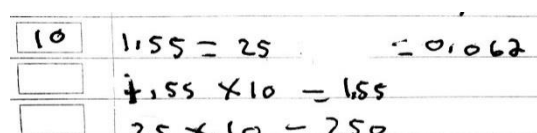


Gambar 4. Hasil Tes GAP (Nomor 7&8)

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil wawancara dan Gambar 4, peserta didik membuat kesalahan karena tidak teliti dalam menjawab pertanyaan. Kesalahan tersebut bukan disebabkan oleh ketidaktahuan terhadap konsep, melainkan lebih pada faktor ceroboh dalam proses, seperti salah penulisan soal dan penempatan angka pada garis bilangan. Walaupun peserta didik memiliki pemahaman dasar yang cukup mengenai garis bilangan, tetapi kurang perhatian terhadap soal dapat menyebabkan jawaban yang diberikan menjadi keliru. Ini melalui pandangan Paulina *et al* (2022) yang mengatakan bahwasanya kesalahan pada menjawab pertanyaan bisa muncul akibat tidak teliti, keliruan, kelupaan, karena soal yang diberikan belum pernah diajarkan sebelumnya.



Gambar 5. Hasil Tes GAP (Nomor 9)



Gambar 6. Hasil Tes DD (Nomor 10)

Berikut hasil wawancara dengan peserta didik GAP:

- P : Apa kendala yang kamu hadapi saat mengerjakan pertanyaan nomor 9?
 GAP : Pada penempatan angka pada garis bilangan, Bu.
 P : Apa kamu pernah menggunakan garis bilangan sebelumnya untuk menjawab soal?
 GAP : Tidak pernah, Bu. Saya baru kali ini menggunakan cara menjawab menggunakan garis bilangan, jadi saya bingung saat menentukan letak angkanya.

Berikut hasil wawancara dengan peserta didik DD:

- P : Apa menurut kamu, penulisan soal kamu sudah benar?
 DD : Sudah, Bu. Tapi jawaban saya berbeda dengan teman yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara serta gambar 5 dan gambar 6, diketahui bahwa kurangnya ketelitian dalam menjawab pertanyaan penyebab kesalahan peserta didik. Salah satu faktor penyebabnya karena peserta didik belum pernah menggunakan garis bilangan saat penyelesaian, sehingga mengalami kebingungan saat menempatkan angka pada garis bilangan. Selain itu, kesalahan yang terjadi karena

peserta didik tidak menulis soal dengan benar. Wali kelas mengungkapkan bahwa penggunaan media visual, termasuk garis bilangan, jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Wali kelas cenderung lebih fokus pada pemahaman konsep dasar terlebih dahulu sebelum mengenalkan strategi visual. Selaras dengan pendapat Bouty *et al* (2022) tahapan pengungkapan informasi dari soal, sehingga kesalahan muncul ketika menentukan apa yang diminta oleh pertanyaan dari soal.

Berdasarkan hasil tes pemahaman konseptual ditemukan bahwa peserta didik membuat kesalahan lain dalam menjawab pertanyaan terutama indikator contoh dan bukan contoh, representasi matematika, dan kemampuan representasi penyebabnya penaruhan koma, penyelesaian jawaban. Selaras dengan pendapat Erfani *et al* (2020) kesalahan yang dilakukan peserta didik saat mengerjakan pertanyaan meliputi beberapa aspek, antara lain mengerjakan soal dengan kurang teliti, peserta didik melewati penulisan soal. Namun, dalam indikator mengelompokkan objek kesalahan, peserta didik melakukan ketidaktepatan karena rumus yang digunakan. Selaras dengan pendapat Velria Jun *et al* (2022) ketika peserta didik kesulitan mengerti isi Pelajaran yang diberikan dalam soal, mereka mengalami kesalahan paham.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menganalisis kesalahan proses berpikir peserta didik terhadap memahami konsep, yang disebabkan oleh kurangnya ketelitian saat menjawab soal, terutama pada indikator contoh dan bukan contoh, representasi matematika, serta kemampuan representasi. Kesalahan kesalahan berikutnya muncul pada pemahan peserta didik terhadap soal cerita terutama pada indikator mengelompokkan objek. Beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan, yaitu tidak menjawab pertanyaan dengan tepat, penulisan soal yang salah, penempatan tanda koma, letak angka di garis bilangan, dan pemakaian rumus yang salah. Masukan untuk penelitian selanjutnya, untuk mengembangkan dan meningkatkan media pembelajaran untuk membantu memperdalam pengertian tentang konsep.

Daftar Pustaka

- Aspreliha, I., Damariswara, R., & Rohmah, D. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembagian Desimal Melalui Media Sipintar Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1092–1104. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1334>
- Ayu, I., Pradnyani, I., Mahayukti, G. A., Made, N., & Mertasari, S. (2022). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Cerita SPLDV Menurut Tahapan Kastolan Berdasarkan Kecemasan Matematika. *Jurnal Ikatan Keluarga Alumni Undiksha*, 21(1), 8–16. <https://doi.org/10.23887/ika.v21i1.48331>
- Bouty, R. A. F., Pradana, O. R. Y., & Sasomo, B. (2022). Analisis Kesalahan Belajar Siswa Kelas Viii Pada Materi Barisan Dan Deret Menurut Teori Newman. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(2), 167–171. <https://doi.org/10.24176/anargya.v5i2.7904>
- Chumairoh, L., Ana Rahmawati, & Mufida Asriningsih, T. (2022). Analisis Pengajuan Soal Matematika Siswa Ditinjau dari Gaya Kognitif Visualizer dan Verbalizer. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 7(1), 102–112. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2022.7.1.102-112>
- Defiana, A., Anggoro, B. S., & Putra, R. W. Y. (2022). Studi Analisis: Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Persamaan Kuadrat. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 410–425. <https://doi.org/10.31537/laplace.v5i2.778>
- Erfani, G. A., Rokhman, M. S., & Sholikhakh, R. A. (2020). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi aritmetika sosial menurut Polya. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 306–314. <https://doi.org/10.26877/aks.v11i2.6850>

- Ernawati, T., Faizin, A. K., & Fikriyah, S. N. (2025). Pengaruh Gaya Belajar Visual Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Mulyasejati 1 Kecamatan Ciampel Kabupaten Karwang. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 3(1), 77–86.
- Febriyani, A., Hakim, A. R., & Nadun, N. (2022). Peran Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 87–100. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1546>
- Giriansyah, F. E., Pujiastuti, H., & Ihsanudin, I. (2023). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 751–765. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515>
- Ilmiyah, L., Purnomo, S., & Mayangsari, S. N. (2018). Linear dua variabel student mistake analysis in solving probability. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 105–115. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i1a9.2018>
- Magdalena, D., Septina, N., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Gaya Belajar Visual Siswa Kelas 3 Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di SD. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 5(1), 25–36. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i3.6989>
- Mulyatna, F., Jinan, A. Z., Amalina, C. N., Widyawati, E. P., Aprilita, G. A., & Suhendri, H. (2023). Deskripsi Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Bangun Ruang Menggunakan Metode Diskusi Kelompok. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 7(1), 107–118. <https://doi.org/10.36526/tr.v7i1.2854>
- Mulyawati, I. (2022). Analisis Kesalahan Mahasiswa PGSD Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Dengan George Polya. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 201. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.912>
- Mulyono, B., & Hapizah, H. (2018). Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 103–122. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol3no2.2018pp103-122>
- Nanduarti, N. F., Abida, A., Azzahra, H., Pratama, D. A., Arumsari, F. Q., Saputro, R. A., Nugroho, J. T., & Tidar, U. (2024). Analisis Gaya Kognitif Belajar Pada Mahasiswa. *Journal of Language and Literature Education (JoLaLE)*, 1(4), 227–236. <https://doi.org/10.70248/jolale.v1i4.1512>
- Novalin, E., & Mulyawati, I. (2023). Pengembangan Video Animasi Menggunakan Aplikasikanva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep KPK dan FPB. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.26858/jkp.v7i1.35769>
- Novitasari, D., Pujiastuti, H., & Sudiana, R. (2021). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi ditinjau dari Gaya Kognitif Visualizer dan Verbalizer Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan ...*, 05(02), 1476–1487. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/662>
- Nurussaniah, N., & Sari, I. N. (2020). Analisis kemampuan kognitif ditinjau dari gaya belajar siswa pada pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 9(2), 159–165. <https://doi.org/10.31571/saintek.v9i2.2270>
- Paulina, S. T., & Alpha Galih Adirakasiwi. (2022). Analisis Kekeliruan Dalam Menyelesaikan Soal Transformasi Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 8(1), 84–94. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v8i1.1682>
- Prahesti, S. S., & Rizki, N. A. (2025). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMPN 18 Samarinda Dalam Menyelesaikan Soal AKM Berdasarkan Gaya Kognitif. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v11i1.6698>
- Putri, F. I., & Murtiyasa, B. (2024). Newman's Error Analysis (NEA) dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 621–633. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2398>

- Rencitia. (2024). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 692–696. <https://doi.org/10.59098/mega.v5i1.1455>
- Rindiyastika, H., Cahya, P., Nuraini, Y., Sukmawati, W. (2024). Penanganan Kesulitan Matematika Pada Anak Sekolah Dasar Kelas V SDN Cipinang Melayu 05. *Jejak Pembelajaran : Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(7), 40–51. <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/570/722>
- Santoso, E., Pamungkas, M. D., Rochmad, & Isnarto. (2021). Teori Behaviour (E . Thronndike) dalam Pembelajaran Matematika. *Prisma*, 4, 174–178. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Septantiningtyas, N., & Subaida, S. (2023). Gaya Kognitif Field Independent Sebagai Ikhtiyar Kontrol Fokus Siswa dalam Pembelajaran. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 48–56. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.378>
- Sidik, A., Ilham, A., & Rivai, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Perkalian Bilangan Desimal Melalui Media Takalintar Pada Siswa Kelas IV SDN 25 Kota Selatan. *Student Journal of Element Education (SJEE)*, 2(1), 47–64.
- Syukur, A., Sirajuddin, & Yunus, Y. (2021). Analisa Berpikir Statistis Siswa Berdasarkan Gaya kognitif Visualizer-Verbalizer untuk Kasus Statistik. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v1i1.4>
- Ulpa, F., Marifah, S., Maharani, S. A., & Ratnaningsih, N. (2021). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Kontekstual pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Teori Nolting. *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 3(2), 67–80. <https://doi.org/10.21580/square.2021.3.2.8651>
- Velria Jun, Sri Hariyani, & Tatik Retno Murniasih. (2022). Analisis Kesalahan Peserta Didik dalam Penyelesaian Soal Cerita Teorema Pythagoras berdasarkan Teori Newman. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 139–152. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.3722